

**PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013
DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI**

(Jurnal Penelitian)

Oleh

**Amelia Hani Saputri
1213043002**

Pembimbing:

- 1. Susi Wendhaningsih, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn.**

Pembahas:

Riyan Hidayatullah, S.Pd., M.Pd



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI

Oleh

Amelia Hani Saputri

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Labuhan Ratu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru seni tari, dan siswa yang mengikuti pembelajaran seni tari di kelas VII.3 SMP Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran seni tari dinilai dari kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada kompetensi sikap dilaksanakan dengan teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan penilaian jurnal. Pada kompetensi pengetahuan dilaksanakan dengan teknik penilaian tes tertulis, penilaian tes lisan, dan penugasan. Pada kompetensi keterampilan dilaksanakan dengan teknik penilaian tes praktik dan penilaian proyek.

Kata kunci: penilaian autentik, kurikulum 2013, pembelajaran seni tari.

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF AUTHENTIC ASSESMENT CURRICULUM 2013 FOR DANCE ART LEARNING

By

Amelia Hani Saputri

The aim of this research was to describe the implementation of authentic assessment in curriculum 2013 for attitude competence, knowledge, and creativity in dance art learning in SMP N 1 Labuhan Ratu. This research used descriptive method through qualitative approach. The sources of this research were the headmaster, art teacher, and the students who participated in this art learning at VII.3 grade of SMP N 1 Labuhan Ratu which included 32 students. The technique of data accumulation in this research used observation, interview, and documentation. The result of this research showed that the implementation of authentic assessment in curriculum 2013 for dance art learning is assessed from attitude competence, knowledge and creativity. The attitude competence used observation technique, self assessment, friend assessment, and journal assessment. The knowledge of assessment used written test, spoken test and assignments. The creativity of assessment used practice test and project assessment.

Keywords : authentic assessment, curriculum 2013, dance learning.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Tujuan dalam pembelajaran adalah tujuan yang hendak dicapai setelah selesai diselenggarakannya suatu proses pembelajaran, misalnya satuan acara pertemuan yang bertitiktolak pada perubahan tingkah laku siswa (Hamalik, 2011:6).

Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan tujuan kurikulum. Kurikulum disusun atas dasar perumusan tujuan pendidikan oleh pemerintah sebagai pedoman pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Muzamiroh (2013:18), bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan cara mengadministrasikan tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk pedoman penyelenggaraan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum yang saat ini berkembang adalah kurikulum 2013. Penerapan kurikulum 2013 diberlakukan untuk semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran seni budaya. Kurikulum seni budaya di sekolah berbasis pada pengalaman interaksi, abstraksi, ekspresi, dan eksistensi yang bertujuan membentuk insan Indonesia yang beradab. Tujuan ini dapat tercapai apabila siswa memiliki kemampuan dalam menyajikan pengetahuan, disertai dengan tindakan yang mencerminkan anak beriman dan berakhlak mulia (Triana, 2013:1).

Salah satu yang menjadi penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Sebagaimana dikemukakan oleh Kunandar, (2013:35) bahwa melalui kurikulum 2013 ini, penilaian autentik menjadi penekanan yang serius dimana guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik harus benar-benar memperhatikan penilaian autentik.

Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran yang meliputi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian autentik menilai kesiapan peserta didik serta proses dan hasil belajar secara utuh...(Kurniasih dan Sani, 2014:48).

Penilaian autentik dilakukan dengan tiga ranah penilaian yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian kompetensi sikap dilakukan dengan teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan penilaian jurnal. Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan dengan teknik tes praktik, dan penilaian proyek.

Salah satu kendala yang dihadapi oleh guru-guru seni budaya di kabupaten Lampung Timur adalah mengenai penilaian autentik. Terdapat beberapa guru seni budaya dari sekolah yang berbeda, yang belum sepenuhnya memahami tentang penilaian autentik. Kondisi tersebut dikarenakan sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013 yang mereka dapatkan begitu singkat

sehingga mereka harus mempelajari sendiri cara melakukan penilaian autentik dengan prosedur yang benar. Selain itu, keluhan lain berkaitan dengan sistem penyelenggaraan administrasi penilaian yang dinilai rumit, memakan waktu, dan memecah konsentrasi guru dalam mengajar. Guru selain dituntut mengajarkan materi pelajaran juga dituntut untuk menilai peserta didik secara individu dengan jumlah yang begitu banyak. Hal tersebut membutuhkan waktu yang lama untuk memasukkan nilai-nilai yang didapatkan peserta didik ke dalam daftar nilai.

SMP Negeri 1 Labuhan Ratu merupakan salah satu sekolah yang berada di kecamatan Labuhan Ratu kabupaten Lampung Timur. Sekolah ini merupakan salah satu dari tiga sekolah menengah pertama di kabupaten Lampung Timur yang ditunjuk pemerintah sebagai sekolah percontohan dalam menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan dalam sistem pembelajaran di SMP Negeri 1 Labuhan Ratu sejak tahun pelajaran 2013/2014 dan berlanjut hingga tahun pelajaran 2015/2016. Sekolah tersebut melaksanakan penilaian autentik pada setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran seni budaya (seni tari).

Kondisi ini menandakan bahwa saat ini merupakan tahun ke tiga bagi SMP Negeri 1 Labuhan Ratu dalam menerapkan penilaian autentik kurikulum 2013, sehingga guru seni budaya dianggap memiliki pengalaman dalam menerapkan penilaian autentik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Labuhan Ratu”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Labuhan Ratu.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono Djam'an dan Aan (2013:22) bahwa metode deskriptif kualitatif adalah metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Labuhan Ratu.

Sumber data dalam penelitian ini berupa *Person* (orang), *paper* (kertas) dan *Place* (tempat). Sumber data (*person*) diperoleh dari kepala sekolah, guru seni tari, dan siswa kelas VII.3 yang berjumlah 32 siswa. Sumber data (*Paper*) diperoleh dari kepustakaan berupa buku mata pelajaran seni budaya yang digunakan siswa, silabus

pembelajaran seni tari, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seni tari, daftar nama dan absensi siswa kelas VII.3, daftar riwayat hidup narasumber, lembar penilaian autentik yang digunakan guru seni tari, hasil lembaran penilaian autentik yang telah diisi siswa, dan daftar nilai siswa kelas VII.3.

Sumber data (*Place*) didapat dari lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 1 Labuhan Ratu berupa data profil sekolah, keadaan sekolah, foto dan video proses pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di kelas VII.3.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki Narbuko dan Achmadi (2012:70). Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mengamati pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran seni tari di kelas VII.3 selama delapan kali pertemuan pada tanggal 12 januari-10 februari 2016.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber data, yakni dari kepala sekolah, guru seni tari, dan siswa kelas VII.3. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur kepada narasumber dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terstruktur secara lisan sesuai dengan panduan wawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada

kepala sekolah, guru seni tari, dan siswa kelas VII.3.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Fungsi dari dokumentasi ialah untuk mengabadikan setiap tahap penelitian serta digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian (Sugiyono, 2012:29). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan video, rekaman suara, daftar riwayat hidup, silabus pembelajaran seni tari, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seni tari, daftar nama dan daftar absensi siswa kelas VII.3, lembar penilaian autentik yang digunakan guru seni tari, hasil lembaran penilaian autentik yang telah diisi siswa.

Pada penelitian ini digunakan panduan observasi berupa lembar pengamatan pelaksanaan penilaian autentik pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Panduan wawancara berupa panduan pertanyaan untuk kepala sekolah, guru seni tari, dan siswa kelas VII.3. panduan dokumentasi berupa panduan proses pembelajaran seni tari, perangkat pembelajaran, dan lokasi penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikategorikan kedalam

data primer dan data sekunder yaitu:

a. Data Primer:

1. Lembar pengamatan pertemuan pertama sampai dengan kedelapan dari pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajaran seni tari di kelas VII.3;
2. Foto dan video proses pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di kelas VII.3 SMP Negeri 1 Labuhan Ratu;
3. Foto dan rekaman hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru seni tari, dan siswa kelas VII.3;

b. Data Sekunder:

1. Silabus dan RPP seni tari yang memuat rancangan pembelajaran dan teknik penilaian yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran;
2. Lembar penilaian autentik dari setiap teknik penilaian yang digunakan guru seni tari untuk menilai siswa;
3. Daftar nama dan absensi pembelajaran seni tari siswa kelas VII.3 SMP Negeri 1 Labuhan Ratu;
4. Daftar nilai siswa kelas VII.3 SMP Negeri 1 Labuhan Ratu;
5. Lembar hasil penilaian yang telah diisi siswa;
6. Data mengenai profil SMP Negeri 1 Labuhan Ratu untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum dan keadaan sekolah;
7. Daftar riwayat hidup narasumber penelitian.

b. Reduksi Data

Data-data yang telah dikumpulkan diatas kemudian direduksi, dipilih data yang pokok kemudian dikualifikasikan sesuai dengan pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 yang dilakukan pada setiap kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

c. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menjabarkan data-data yang telah direduksi secara deskriptif melalui kata-kata dan kalimat mengenai pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajaran seni tari.

d. Penarikan Kesimpulan

Data mengenai pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajaran seni tari yang telah dideskripsikan dalam penyajian data, selanjutnya dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini merupakan deskripsi yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Labuhan Ratu dan perpusat di kelas VII.3. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 12 Januari 2016 sampai 11 Februari 2016 selama delapan kali pertemuan dalam proses pembelajaran dikelas.

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 12 Januari 2016. Pada pertemuan ini guru melakukan penilaian pada kompetensi pengetahuan menggunakan teknik tes lisan dan memberikan penugasan di akhir pembelajaran. Penilaian tes lisan dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seluruh siswa mengenai materi seni tari.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 13 Januari 2016. Pada pertemuan kedua, guru melaksanakan penilaian autentik pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada kompetensi sikap dilakukan dengan teknik penilaian antar teman dan penilaian jurnal, pada kompetensi pengetahuan dilakukan dengan teknik penilaian penugasan, dan pada kompetensi keterampilan dilakukan dengan teknik penilaian tes praktik. Penilaian antar teman dilaksanakan dengan membagikan lembar penilaian antar teman kepada siswa saat proses pembelajaran seni tari. Penilaian jurnal dilaksanakan dengan mengamati perilaku siswa yang aktif mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran seni tari berlangsung. Penilaian penugasan dilaksanakan untuk menilai tugas siswa mempresentasikan gerak tari secara kelompok. Penilaian tes praktik dilaksanakan untuk menilai kemampuan siswa dalam mempraktikkan gerak tari.

3. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2016. Pada pertemuan ketiga guru melaksanakan penilaian autentik pada kompetensi

sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada kompetensi sikap dilakukan dengan teknik penilaian jurnal, pada kompetensi pengetahuan dilakukan dengan teknik penilaian penugasan, dan pada kompetensi keterampilan dilakukan dengan teknik penilaian tes praktik.

Penilaian jurnal dilaksanakan dengan mengamati perilaku siswa yang aktif mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran seni tari berlangsung. Penilaian penugasan dilaksanakan untuk menilai tugas siswa mempresentasikan gerak tari secara kelompok. Penilaian tes praktik dilaksanakan untuk menilai kemampuan siswa dalam mempraktikkan gerak tari.

4. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu 27 Januari 2016. Pada pertemuan keempat, guru melaksanakan penilaian autentik pada kompetensi pengetahuan dengan menggunakan teknik penilaian tes tertulis. Penilaian pada kompetensi sikap dan keterampilan tidak dilaksanakan pada pertemuan keempat ini karena guru melaksanakan tes tertulis. Penilaian tes tertulis dilaksanakan dengan membagikan lembar soal kepada siswa mengenai materi seni pola lantai yang telah dipelajari.

5. Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Selasa 2 Februari 2016. Pada pertemuan kelima, guru sama sekali tidak melakukan penilaian terhadap kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Pada pertemuan kelima ini guru hanya menyampaikan materi pembelajaran

dengan menayangkan video tari *melinting* kepada siswa.

6. Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari rabu 3 februari 2016. Pada pertemuan keenam, guru melaksanakan penilaian autentik pada kompetensi sikap yang dilakukan dengan teknik observasi. Penilaian observasi dilaksanakan dengan mengamati sikap yang ditampilkan siswa pada saat mengikuti gerakan tari.

7. Pertemuan Ketujuh

Pertemuan Ketujuh dilaksanakan pada hari selasa 9 februari 2016. Pada pertemuan ketujuh, guru melaksanakan penilaian autentik pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada kompetensi sikap dilakukan dengan teknik penilaian jurnal, pada kompetensi pengetahuan dilakukan dengan teknik penilaian penugasan, dan pada kompetensi keterampilan dilakukan dengan teknik penilaian tes praktik.

Penilaian jurnal dilaksanakan dengan mengamati perilaku siswa yang aktif mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran seni tari berlangsung. Penilaian penugasan dilaksanakan untuk menilai tugas siswa mempresentasikan gerak tari secara kelompok. Penilaian tes praktik dilaksanakan untuk menilai kemampuan siswa dalam mempraktikkan gerak tari.

8. Pertemuan Kedelapan

Pertemuan kedelapan dilaksanakan pada hari selasa 10 februari 2016. Pada pertemuan kedelapan, guru melaksanakan penilaian autentik pada kompetensi sikap, pengetahuan,

dan keterampilan. Pada kompetensi sikap dilakukan dengan teknik penilaian diri dan penilaian jurnal, pada kompetensi pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tulis dan penugasan, dan pada kompetensi keterampilan dilakukan dengan teknik penilaian tes praktik.

Penilaian diri dilaksanakan dengan membagikan lembar penilaian diri kepada siswa saat proses pembelajaran seni tari. Penilaian jurnal dilaksanakan dengan mengamati perilaku siswa yang aktif mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran seni tari berlangsung. Penilaian tes tertulis dilaksanakan dengan membagikan lembar soal kepada siswa mengenai materi seni tari yang telah dipelajari. Penilaian penugasan dilaksanakan untuk menilai tugas siswa mempresentasikan gerak tari secara kelompok. Penilaian tes praktik dilaksanakan untuk menilai kemampuan siswa dalam mempraktikkan gerak tari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis deskriptif kualitatif, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajaran seni tari di kelas VII.3 SMP Negeri 1 Labuhan Ratu adalah sebagai berikut.

Pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada kompetensi sikap dalam pembelajaran seni tari dilaksanakan dengan teknik observasi, penilaian diri, penilaian

antar teman, dan penilaian jurnal. Teknik observasi dilaksanakan dengan mengamati sikap yang ditampilkan siswa pada saat mengikuti gerakan tari. Penilaian diri dilaksanakan dengan membagikan lembar penilaian diri kepada siswa saat proses pembelajaran seni tari. Penilaian antar teman dilaksanakan dengan membagikan lembar penilaian antar teman kepada siswa saat proses pembelajaran seni tari. Penilaian jurnal dilaksanakan dengan mengamati perilaku siswa yang aktif mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran seni tari berlangsung.

Pada kompetensi pengetahuan dilakukan dengan teknik penilaian tes tertulis, penilaian tes lisan, dan penugasan. Penilaian tes tertulis dilaksanakan dengan membagikan lembar soal kepada siswa mengenai materi seni tari yang telah dipelajari. Penilaian tes lisan dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seluruh siswa mengenai materi seni tari. Penilaian penugasan dilaksanakan untuk menilai tugas siswa mempresentasikan gerak tari secara kelompok.

Pada kompetensi keterampilan dilakukan dengan teknik penilaian

tes praktik dan penilaian proyek. Penilaian tes praktik dilaksanakan untuk menilai kemampuan siswa dalam mempraktikkan gerak tari. Penilaian proyek dilaksanakan dengan memberikan tugas/proyek kepada siswa secara individu untuk membuat makalah mengenai pola lantai.

Dengan melihat kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajaran seni tari di kelas VII.3 SMP Negeri 1 Labuhan Ratu, maka disarankan:

- a. Bagi Sekolah SMP Negeri 1 Labuhan Ratu disarankan agar berupaya untuk meningkatkan mutu perbaikan dalam melaksanakan penilaian autentik kurikulum 2013.
- b. Bagi guru seni tari, agar dapat meningkatkan pelaksanaan penilaian pada teknik tes lisan. Diharapkan penilaian tes lisan ini dapat diperbaiki lagi teknik pelaksanaannya agar lebih efisien dalam menilai kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis disertai dengan Contoh*. Ed. Rev. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imas, Kurinasih dan Sani, Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.

- Muzamiroh, M.latifatul. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013: Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu.H, 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Alfabeta.
- Triana, D D. 2013. "Penilaian Kinerja dalam Pembelajaran Seni Budaya: Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah". *Jurnal Kurikulum 2013 Serta Implementasi KKNi di Perguruan Tinggi*. 2-14.